

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**TEKS PUISI**

**BAHASA INDONESIA  
KELAS 10**

**DISUSUN OLEH:  
YUNIVA ELWIJAYA**

**Sebagai Tugas Simulasi Mengajar  
Seleksi Tahap II Calon Guru Penggerak Angkatan 5  
Tahun 2022**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 4 Kandis
Kelas / Semester	: 10 / 2
Tema	: Teks Puisi
Sub Tema	: 4.17 Menulis Puisi dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)
Pembelajaran ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 10 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* metode sumbang kata, tanya jawab, penugasan dan unjuk kerja, diharapkan:

1. Peserta didik dapat menentukan tema puisi dari peristiwa yang didengar atau dibaca dengan tepat.
2. Peserta didik dapat menulis kerangka puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan) dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menulis puisi secara utuh dengan memperhatikan unsur pembangunnya dengan tepat.

sehingga dapat membangun kesadaran akan kebesaran Tuhan YME, menumbuhkan disiplin, jujur, aktif, bertanggung jawab, percaya diri dan kreatif.

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### Media:

- Power point, Teks puisi, Video

#### Alat/bahan:

- Alat: laptop/komputer, LCD

#### Model dan strategi pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Discovery based learning
- Metode : Sumbang kata, penugasan, tanya jawab unjuk kerja

#### Sumber belajar

1. Suherli, dkk. 2017. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3. <https://www.google.com/amp/s/penerbitdeepublish.com/teknik-menulis-puisi-b1/amp/>
4. [https://www.google.com/amp/s/www.ruangguru.com/blog/cara-membuat-puisi-yang-baik-dan-benar%3fhs\\_amp=true](https://www.google.com/amp/s/www.ruangguru.com/blog/cara-membuat-puisi-yang-baik-dan-benar%3fhs_amp=true)

### 1. Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

#### Guru :

**Orientasi** (Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)).

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ( **PPK : religious**)
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya,
  - ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
  - ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
- Sebutkan unsur-unsur apa sajakah yang membangun puisi!

- Apakah yang dimaksud dengan tema?
- Apakah yang dimaksud dengan diksi?
- Apa sajakah struktur batin puisi?

### Motivasi

- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- ❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
  - ▲ *Menulis puisi dengan memperhatikan diksi, gaya bahasa, imaji, struktur dan perwajahan,*

### Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat ini.
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti (6 menit)

Orientasi peserta didik pada masalah

### Mengamati

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (*Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)*)

pada topic *menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi*

dengan cara :

- ❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat) (tanpa atau dengan alat) *Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)*

lembar kerja, tanya jawab pada topik *menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi* dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dan sebagainya.

Contoh:

- Apa sajakah langkah-langkah dalam menulis puisi?
- Apa sajakah poin-poin dalam pembuatan kerangka (ide) puisi?

- ❖ **Mengamati/menonton video** (*Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)*)

- ❖ *Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)*

tanya jawab tentang video:

Contoh:

- Apa masalah dari peristiwa yang diangkat dalam video tersebut?
- Apakah tema dari video tersebut?
- Bagaimana perasaan kamu ketika mengamati video tersebut?

Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- ❖ Guru memastikan peserta didik memahami penugasan menulis puisi (***disipln dan semangat dengan rasa ingin tahu yang tinggi***)

- ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik secara individu untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin diksi berkaitan dengan tema dalam video

- ❖ Peserta didik bersama-sama berbagi diksi, kata kunci (clue) yang

	<p>berhubungan dengan permasalahan (tema) yang ada di video yang telah ditonton dan menulis di papan tulis bergantian (<b>Berpikir kritis dan kreatif (4C), tangguh dalam menyelesaikan masalah serta berani mengemukakan pendapat dengan rasa percaya diri (Karakter); mampu membaca permasalahan serta mengaitkannya dengan konsep yang akan dipelajari (Literasi)</b>)</p> <p>Peserta didik dengan <i>berani mengemukakan ide/pendapatnya dengan rasa ingin tahu, pantang menyerah, jujur dan percaya diri</i></p>
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<p><b>Penyelidikan Individu</b>  <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter),</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik membuat judul, menyusun kalimat dengan memperhatikan pemilihan diksi, rima, gaya bahasa, imaji, perwajahan dan struktur berdasarkan masalah yang ada dalam video yang telah ditampilkan pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), guru memantau sikap peserta didik, dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan (peduli) menemukan ide dengan cara memberikan pancingan sehingga peserta didik menemukan ide dan mendorong peserta didik membaca materi (literasi) yang ada di LKPD.</li> <li>❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi dari sumber yang akan digunakan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan sikap <u>memiliki rasa percaya diri, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, dan kerjasama (menalar dan mencoba).</u></li> </ul>
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p>Peserta didik berpasangan (mengoreksi puisi temannya), dua orang peserta didik membacakan puisinya di depan kelas untuk mendapatkan apresiasi berupa penghargaan / masukan (<b>tampil di depan kelas dengan percaya diri, semangat dan tanggung jawab</b>)</p>
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mengomentari (beri apresiasi) penghargaan/masukan puisi teman yang dibaca di depan kelas berdasarkan kesesuaian tema, diksi, rima, imaji, gaya bahasa, struktur dan perwajahan, memberikan apresiasi berupa penghargaan/masukan <b>menggunakan bahasa yang baik dan santun dan tidak menyinggung orang lain.</b></li> <li>❖ Peserta didik memperbaiki puisi yang telah dibuat jika diperlukan dengan <b>jujur dan tanggung jawab.</b></li> <li>❖ Guru tanya jawab dan memberikan penguatan tentang cara menulis puisi yang telah dilakukan oleh peserta didik.</li> </ul>
<b>3. Kegiatan Penutup (2 menit)</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik <i>Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21</i></li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas perseorangan (jika diperlukan).</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah. <i>Membiasakan sikap bertanggung jawab dan peduli dengan tugas yang diberikan (Karakter)</i></li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>• Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. <b>Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab selama pelaksanaan penilaian (Karakter)</b></li> <li>• Memberi salam. <i>Sikap disiplin dan mengamalkan ajaran agama yang dibuat (Karakter)</i></li> </ul>	

### C. Penilaian

1. Sikap
  - a. Teknik penilaian : Observasi/ pengamatan
  - b. Bentuk : Catatan hasil observasi
  - c. Instrumen penilaian : Terlampir
2. Kompetensi keterampilan
  - a. Teknik penilaian : Unjuk kerja
  - b. Bentuk : Lisan
  - c. Instrumen penilaian: penilaian menulis puisi
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### Remedial

Pembelajaran remedial dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut.

- a) Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD-nya belum tuntas.
- b) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau remedi kelompok, atau remedi perorangan dan diakhiri dengan tes.
- c) Pelaksanaan remedial berpedoman pada hasil ulangan peserta didik yang belum tuntas dengan ketentuan sebagai berikut
  - 1) Peserta didik belum tuntas < 20%, dilaksanakan remedi pribadi (perorangan)
  - 2) Peserta didik belum tuntas 20 s.d. 50%, dilaksanakan remedi kelompok
  - 3) Peserta didik belum tuntas > 50%, dilaksanakan pelajaran ulang tentang KD itu.

#### Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut.

- a) Memberi kegiatan pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai batas ketuntasan atau melebihi target pencapaian materi teks puisi dengan memberikan perluasan materi atau peningkatan kompetensi (menyiapkan modul pembelajaran pengayaan).
- b) Peserta didik yang mencapai nilai 75 (KKM) =  $n < 90$  diberikan materi yang masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- c) Peserta didik yang mencapai nilai  $n = 90$  diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- d) Memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik (misal: dipajangkan, digandakan, diumumkan terbuka, dan sebagainya).

  
Kepala SMA Negeri 4 Kandis,  
Supri Yanto, S.Pd.  
NIP 19780305 200312 1 005

Kandis, 5 Januari 2021  
Guru Bahasa Indonesia,

  
Yuniva Elwijaya, S.Pd.  
NIP. –

# LEMBAR PENILAIAN

## 1. Teknik penilaian

Observasi : Lembar pengamatan sikap dan rubrik

Unjuk kerja: Menulis puisi

## 2. Contoh Instrumen

### a. Lembar Pengamatan Sikap

No	Aspek yang Diamati	BT	MT	MB	MK
1	Berdoa sebelum mengerjakan tugas				
2	Tidak menjiplak pada kegiatan mengonversi teks				
3	Tepat waktu menyelesaikan tugas				
4	Merespons hal-hal yang disampaikan dalam teks eksposisi.				
5	Menggunakan kata-kata yang santun tidak menyinggung perasaan orang lain				

Keterangan:

BT : Belum Tampak

MT : Mulai Tampak

MB : Mulai Berubah

MK : Makin Konsisten

Lembar pengamatan sikap

No	Nama Peserta Didik	1 (1-4)	2 (1-4)	3 (1-4)	4 (1-4)	5 (1-4)	Jumlah Skor	Nilai Akhir
1	ADELINA							
2	ADELIA							
3	BASTARA							

Keterangan:

1 = Berdoa sebelum mengerjakan tugas

2 = Tidak menjiplak pada kegiatan mengonversi teks, membuat definisi, dan deskripsi.

3 = Tepat waktu menyelesaikan tugas

4 = Merespons hal-hal yang disampaikan dalam teks eksposisi.

5 = Menggunakan kata-kata yang santun tidak menyinggung perasaan orang lain

### b. Penilaian Keterampilan –Menulis puisi

Satuan Pendidikan	SMA Negeri 4 Kandis
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	X (sepuluh) / 1
Kompetensi Dasar	4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

Indikator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan tema teks puisi dari peristiwa yang dibaca atau di dengar</li> <li>2. Membuat kerangka puisi</li> <li>3. Menulis puisi secara utuh</li> <li>4. Menyunting puisi yang telah dibuat</li> </ol>
-----------	---

### Instrumen Penilaian Puisi:

#### Petunjuk:

Simaklah video berikut, pilihlah salah satu video yang ditampilkan gurumu, kemudian kembangkanlah menjadi sebuah puisi!



<https://www.youtube.com/watch?v=0dAoCfAQw8>

1. Tentukanlah tema dari video yang ditampilkan!
2. Buatlah kerangka puisi berdasarkan tema yang didapat dari video yang ditampilkan!
3. Buatlah teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya!
4. Perbaikilah puisi yang telah kamu buat berdasarkan masukan dari teman dan gurumu!

#### Kunci Jawaban

Menyesuaikan dengan memperhatikan kesesuaian tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur dan perwajahan)

#### Pedoman penskoran penilaian keterampilan

No	Kriteria penilaian	Skor	Rentang Nilai	Konversi
1	Kesesuain dengan tema		<65	D
	a. Sesuai	5		
	b. Kurang sesuai	2-4	65 – 76	C
	c. Tidak sesuai	2		
2	Diksi		77 – 88	B
	a. Tepat	5		
	b. Kurang tepat	2-4	89-100	A
	c. Tidak tepat	2		
3	d. Tidak menjawab	0		
	Rima			
	a. Tepat	5		
	b. Kurang tepat	2-4		
4	c. Tidak tepat	2		
	d. Tidak menjawab	0		
	Imaji			
	a. Tepat	5		
	b. Kurang tepat	2-4		
	c. Tidak tepat	2		

	d. Tidak menjawab	0		
5	Gaya Bahasa			
	a. Tepat	5		
	b. Kurang tepat	2-4		
	c. Tidak tepat	2		
6	d. Tidak menjawab	0		
	Perwajahan			
	a. Tepat	5		
	b. Kurang tepat	2-4		
	c. Tidak tepat	2		
	d. Tidak menjawab	0		

**Rubrik penilaian** keterampilan menulis puisi dengan memerhatikan tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan.

No	Nama	Aspek penilaian puisi						Total skor	Nilai	Pre diket
		Kesesuaian tema (0-5)	Diksi (0-5)	Rima (0-5)	Imaji (0-5)	Gaya Bahasa (0-5)	Perwajahan (0-5)			
1										
2										
3										

$$\text{Nilai menulis puisi} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (120)}} \times 100$$



# MATERI AJAR

Dalam menulis puisi ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Tentu saja harus memahami terlebih dahulu mengenai unsur-unsur pembangun puisi yaitu tema, diksi, imaji, rima, struktur dan perwajahan puisi. Menulis puisi memiliki urutan sebagai berikut:

## 1. Menentukan Tema

Tema adalah ide dasar yang mendasari sebuah tulisan, termasuk puisi. Tema puisi menjadi inti dari makna atau pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya. Meskipun bahasa yang digunakan dalam puisi cenderung bermakna konotatif, tetapi tema puisi salah satunya dapat dirunut dengan menggunakan kata-kata kunci dalam puisi tersebut. Tema puisi akan sangat menentukan penyair dalam memilih kata-kata yang digunakan dalam puisinya.

## 2. Menulis Kerangka Puisi

### a. menentukan judul puisi

Menentukan judul saat membuat puisi tidak selalu dibuat di awal pembuatan puisi.. Bisa juga ditulis ketika puisi yang dibuat sudah selesai semuanya. Jadi bersifat optional, akan dibuat di awal pembuatan atau di akhir.

### b. Pemilihan diksi

Dalam menulis puisi, penyair harus dengan cermat memilih kata-kata agar dapat mewakili makna yang hendak disampaikan serta dapat menimbulkan efek estetis (keindahan) yang diinginkan. Kata-kata yang dipilih penyair berdasarkan pertimbangan dari aspek makna, efek pengucapannya, serta dapat mewakili pikiran dan suasana hati penyair. Adapun diksi muncul karena adanya makna kias, lambang, dan persamaan bunyi atau ritma. Berikut ini penjelasan mengenai hal tersebut.

### c. Menentukan Kata Kunci

Jika masih merasa mempraktekan membuat puisi itu susah. Ada cara lain yang bisa dicoba praktkan. Yaitu dengan cara menentukan kata kunci. Jadi kata kunci ini sebagai clue untuk memancing imajinasi, gagasan atau ide penulis.

### d. Menentukan suasana dan gaya bahasa

Hal selanjutnya adalah menentukan suasana puisi yang akan dibuat. Suasana puisi yang telah ditentukan tersebut menjadi modal untuk menentukan gaya bahasa yang akan digunakan agar puisi menjadi indah .

### d. Menentukan Rima

Cara membuat puisi yang wajib ada adalah rima. Rima adalah persamaan bunyi atau pengulangan bunyi di dalam penulisan puisi. Inilah pembeda karya puisi dengan karya novel dan cerpen. Jadi penulisan puisi memang memiliki aturan atau syarat ini.

Tujuan dari dibuatnya rima tidak lain untuk menciptakan keindahan dalam menuliskan puisi. Jadi menulis puisi itu lebih menekankan pada keindahan estetik kata atau kalimatnya. Semakin unik dan rimanya semakin indah, maka puisi itu menunjukkan tingkat kreativitas dari sang penulisnya.

#### e. Mengembangkan puisi seindah mungkin

Selanjutnya adalah mengembangkan semua langkah di atas menjadi puisi yang indah. Susun kata-kata, larik-larik puisi menjadi bait-bait. Membicarakan tentang bait, sebenarnya ada beberapa macam baik. Pertama, ada bait distikon yang mana puisi yang menggunakan bait ini hanya memiliki dua baris di setiap baitnya saja. kedua, bait terzina atau bait yang memiliki tiga baris per bait.

Adapun jenis bait keempat yang disebut dengan kuatren, karena bait ini memiliki empat baris setiap baitnya. Kalimat, bait puisi yang memiliki lima baris bait disebut dengan bait kuint. Terakhir ada bait Sonata yang memiliki empat baris di masing-masing dua bait pertama dan tiga baris di masing-masing dua bait terakhir.

Jadi setelah menentukan beberapa poin di atas, kita akan dituntut untuk melakukan eksplorasi dan mulai menuliskan puisi tersebut. Ada tips agar eksplorasi penulisan puisi agar lebih hidup. Aktifkan panca indra (mata, telinga, penciuman, pengecap dan perabaan). Saat membuat puisi tidak melulu mengacu pada penguasaan materi atau mengandalkan bacaan yang pernah dibaca. Libatkan perasaan dan imajinasi yang kamu rasakan.

#### 4. Penutup puisi

Tentu saja di bagian akhir membuat puisi harus ada bagian penutup puisi. Di bagian penutup buatlah penutup yang menggelitik dan memancing pembaca. Tentunya tetap memperhatikan pesan moral yang ingin Anda sampaikan dalam puisi itu sendiri.

Pastikan juga bahwasanya pemilihan diksi dan irama yang Anda tulis bisa dipahami oleh pembaca. Sangat disayangkan jika pemilihan diksi yang niatnya agar bagus, justru kurang bagus dan tidak bisa dipahami dan dimengerti pembaca.

Ada satu catatan yang penting dipahami oleh penulis puisi. Saat membuat puisi, ada beberapa hal yang harus disiapkan. Yaitu masalah pemilihan diksi mungkin saja akan disalah tafsirkan oleh pembaca. Jika puisi tersebut memang menarik, maka imajinasi yang diimajinasikan oleh penulis, belum tentu sama dengan bentuk imajinasi pembaca.

Jadi, buat kamu yang tidak rela bahwa puisinya disalah tafsirkan berbeda, maka penulis harus pandai dalam menyampaikan pesan. Namun, rata-rata perbedaan tafsir itu hal yang biasa di dunia tafsir puisi, dan itu tidak terelakan lagi.

Menulis puisi, bisa berangkat dari hal-hal sederhana di sekitar kita, seperti embun, pedagang, hujan, dan cinta. Kamu perlu belajar juga dengan membaca-membaca puisi orang lain yang sudah terpublikasi. Semakin sering membaca dan menghayati puisi karya penyair-penyair kondang, itu menjadi modal awal untuk menjadi penulis. Tinggal, Kita perlu menemukan gaya bahasa kita sendiri.

#### Daftar Pustaka

Kosasih, E. dan Endang Kurniawan. 2017. *22 Jenis Teks dan Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Jakarta: Yrama Widya.

Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.  
<https://www.google.com/amp/s/penerbitdeepublish.com/teknik-menulis-puisi-b1/amp/>  
[https://www.google.com/amp/s/www.ruangguru.com/blog/cara-membuat-puisi-yang-baik-dan-benar%3fhs\\_amp=true](https://www.google.com/amp/s/www.ruangguru.com/blog/cara-membuat-puisi-yang-baik-dan-benar%3fhs_amp=true)

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

## PETUNJUK

1. Kerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini secara individu.
2. Simaklah Video yang ditampilkan gurumu di depan kelas.
3. Tentukanlah permasalahan apa yang dibahas dalam video tersebut.
4. Pilihlah satu Video yang akan kamu kembangkan menjadi sebuah puisi.
5. Tentukan tema dari video yang kamu pilih untuk dijadikan tema puisi yang akan kamu buat.
6. Buatlah kerangka penulisan puisi.
7. Tulislah puisi utuh dengan memperhatikan tema, diksi, rima, imaji, gaya bahasa struktur dan perwajahan.
8. Tukarkan tugasmu dengan teman sebelahmu untuk diberikan penghargaan/masukan.
9. Perbaiki puisimu berdasarkan masukan dari temanmu jika diperlukan.

**Simaklah Video berikut dengan seksama,** Pilihlah salah satu video, kemudian kembangkanlah menjadi sebuah puisi!



<https://www.youtube.com/watch?v=0dAoCfAQw8>

1. Tentukanlah tema dari video yang telah kamu tonton!

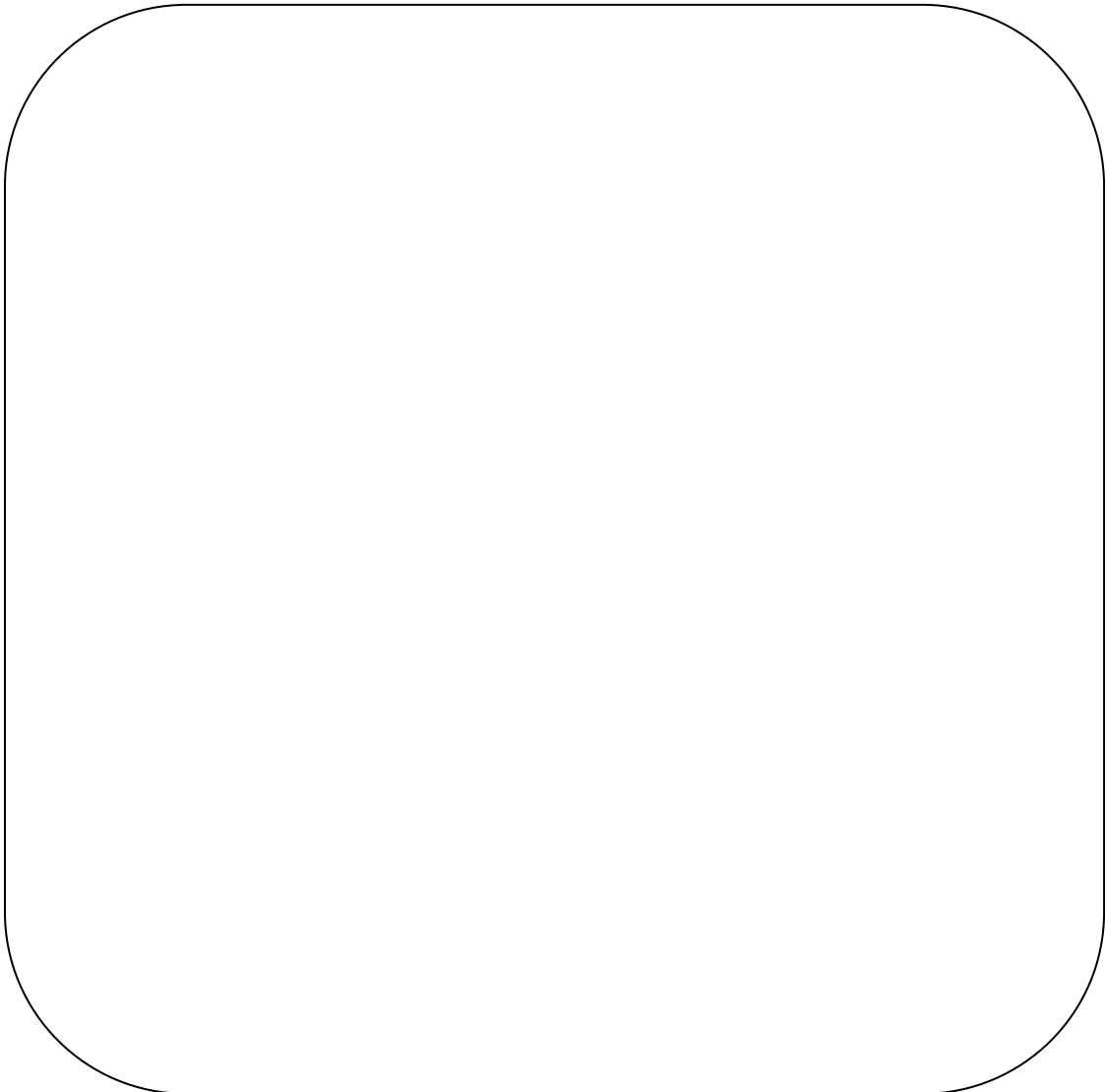
2. Buatlah kerangka puisi berdasarkan tema yang didapat dari video yang ditampilkan!

**Suasana:**

**Gaya Bahasa yang digunakan:**

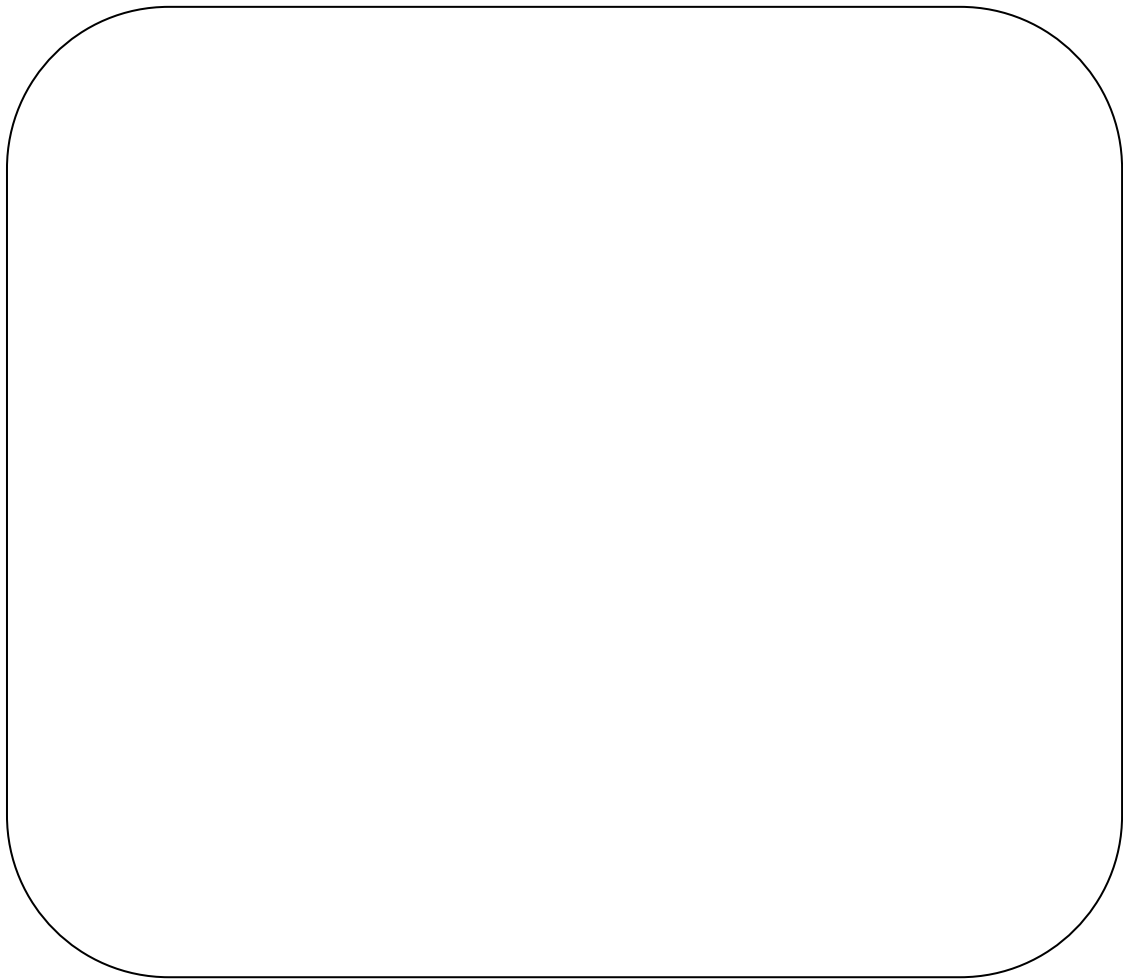
**Diksi:**

3. Kembangkanlah kerangka puisi menjadi puisi yang indah dengan memperhatikan unsur pembangunnya!



4. Mintalah temanmu untuk memberikan penilaiannya terhadap puisimu!

**PENGHARGAAN / MASUKAN DARI TEMAN**



**NAMA TEMAN** : \_\_\_\_\_

**TANDA TANGAN TEMAN** : \_\_\_\_\_

5. Perbaikilah puisi yang telah kamu buat berdasarkan masukan dari teman dan gurumu!